

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Traveloka Eats adalah sebuah layanan pesan antar makanan dan minuman *online* yang berada di bawah Traveloka. Traveloka Eats kini memiliki beribu daftar restoran di Indonesia. Hingga saat ini, jumlah pengunduh aplikasinya juga sudah mencapai lebih dari 100 juta (Nurchayani, 2022). Jaringan atau wilayah operasi Traveloka Eats juga sudah begitu meluas di daerah Jabodetabek.

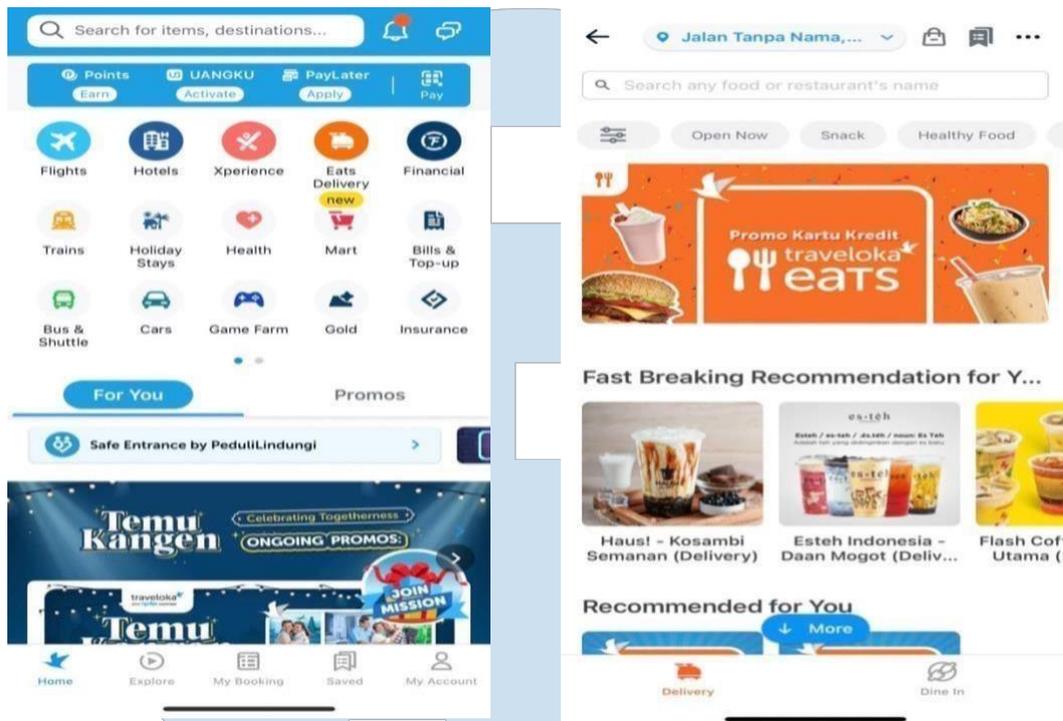


Gambar 3.1 Logo Traveloka Eats

Sumber: Traveloka, 2022

Aplikasi ini hadir sebagai fitur tambahan kepada pengguna saat berpergian ke daerah tertentu. Traveloka Eats dilengkapi dengan rekomendasi restoran, *voucher* diskon, dan juga direktori kuliner pilihan. Dengan fitur yang disediakan ini, pengguna dapat dengan mudah menemukan layanan akomodasi kuliner saat berwisata. Berikut merupakan tampilan pada aplikasi Traveloka Eats dimana aplikasinya dapat ditemukan di dalam aplikasi Traveloka itu sendiri.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

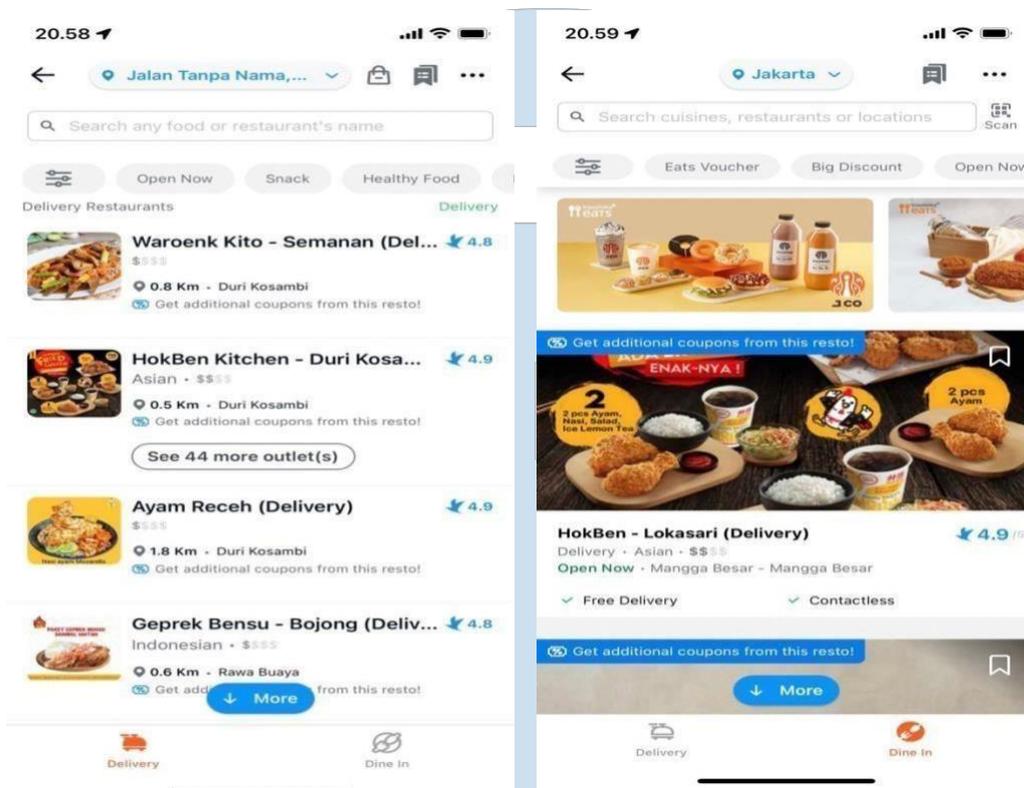


Gambar 3.2a – 3.2b Tampilan Aplikasi Traveloka Eats

Sumber: Traveloka App, 2022

Berdasarkan data dari Traveloka App (2022) pada gambar 3.2, Traveloka Eats berada dalam aplikasi yang sama dalam Traveloka, dimana cara kerjanya sebagai berikut:

1. Pelanggan melakukan pemesanan di restoran untuk memilih menu makanan dan minuman sesuai selera
2. Pesanan akan masuk bersamaan kepada *merchant* dan juga *driver*, dimana *merchant* akan langsung mempersiapkan pesanan dan *driver* pun juga langsung menuju ke restoran
3. *Driver* akan mengambil pesanan dan mengambil foto struk/nota pembayaran sebagai bukti
4. *Driver* mengantarkan pesanan ke alamat tujuan pelanggan

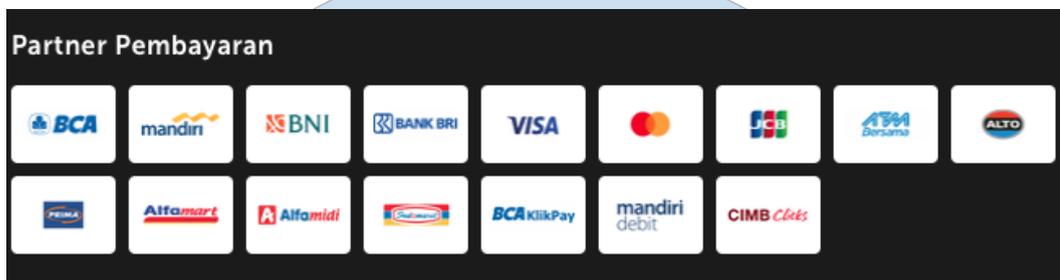


Gambar 3.3 Tampilan Restoran Traveloka Eats

Sumber: Traveloka App, 2022

Berdasarkan data dari Traveloka App (2022) pada gambar 3.3 bahwa Traveloka Eats memiliki berbagai macam restoran dan menu pilihan yang dapat dipilih oleh konsumen saat bertransaksi. Traveloka Eats juga menyediakan restoran rekomendasi lengkap dengan *rating*, jarak, dan gambaran harga menu dari restoran tersebut. Selain itu, juga terdapat informasi buka dan tutupnya restoran sehingga konsumen tidak melakukan pemesanan pada saat waktu restoran sudah tidak beroperasi. Dengan menyediakan informasi-informasi mengenai restoran tersebut, membuat pelanggan Traveloka Eats mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas sebelum melakukan pemesanan di dalam aplikasi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 4 Partner Pembayaran Traveloka Eats

Sumber: Traveloka, 2022

Berdasarkan data yang dari Traveloka (2022) pada gambar 3.4, Traveloka Eats menerima metode pembayaran dengan partner-partner yang sudah bekerjasama dengan pihak Traveloka. Selain itu, Traveloka juga memastikan pembayaran hanya bisa dilakukan ke rekening atas nama PT Trinusa Traveloka agar pengguna terhindar dari penipuan (Traveloka, 2022). Melalui berbagai kerjasama dengan berbagai mitra sistem pembayaran, membuat pelanggan Traveloka Eats lebih nyaman dalam melakukan transaksi pesanan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Malhotra & Dash (2016), teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Data primer Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung untuk memecahkan masalah. Metodologi survei, wawancara dalam, dan diskusi kelompok terfokus (FGD) digunakan untuk mengumpulkan data.
- 2) Data sekunder Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan untuk tujuan pemecahan masalah dalam penyelidikan sebelumnya. Jurnal pemasaran, makalah, buku, dan statistik bisnis dan juga data perusahaan dipakai untuk pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, sumber utama teknik pengumpulan yang digunakan adalah *primary* data (data primer). Peneliti menggunakan data primer dengan melakukan survei dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form dalam bentuk pilihan ganda kepada responden. Survei ini dilakukan dalam upaya mengumpulkan informasi dari sejumlah sampel yang sudah ditentukan. Peneliti juga menggunakan *secondary* data (data sekunder) yang diambil dari jurnal, buku, dan artikel untuk memperkuat teori penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dan kemudian dilakukan penyelidikan atas informasi yang dikumpulkan (Hidayat, 2017). Demi mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, diperlukannya jenis penelitian yang tepat. Maka, dalam hal ini adapun dua jenis penelitian yang dapat dilaksanakan yakni kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, di mana diwakili oleh statistik dan grafik. Pendekatan kuantitatif meliputi pengumpulan data yang ada, eksperimen, dan survei dengan pertanyaan tertutup (Streefkerk, 2019).

Sifat penelitian ini adalah penelitian eksplanatif untuk menjelaskan dan menguji hipotesis dari variabel penelitian. Berdasarkan sifat penelitian, penelitian ini menjelaskan terdapat atau tidaknya pengaruh *Perceived Usefulness*, *Social Influence*, *Structural Assurance*, dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Purchase Intention* pada konsumen pengguna jasa layanan Traveloka Eats.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Malhotra & Dash (2016), populasi terdiri dari semua unsur atau objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama ataupun mirip dan mengandung data untuk memecahkan masalah penelitian oleh peneliti. Peneliti memilih masyarakat Jabodetabek sebagai populasi pada penelitian ini. Mengingat bahwa Traveloka Eats baru tersedia di daerah Jabodetabek saja dari seluruh Indonesia, maka populasinya hanya mencakup masyarakat Jabodetabek yaitu lebih dari 40 juta pengguna aktif setiap bulannya yang telah menggunakan aplikasi layanan pesan antar makanan Traveloka Eats (Nurcahyani, 2022).

3.4.2 Sampel

Menurut Malhotra & Dash (2016), sampel adalah segmen dari populasi yang akan dipilih sebagai sampel dalam suatu penelitian. Dalam pemilihan sampel tersebut, perlu adanya teknik dan juga metode yang digunakan. Terdapat dua garis besar teknik sampling, yaitu non-probability sampling (tidak memberikan kesempatan yang sama anggota populasi menjadi sampel) dan probability sampling (memberikan kesempatan yang sama anggota populasi menjadi sampel). Teknik probability sampling dapat terbagi menjadi: (1) Sampling Acak Sederhana (Simple Random Sampling): Random sampling adalah metode paling dekat dengan definisi probability sampling. Pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi. (2) Sampling Acak Sistematis (Systematic Random Sampling): Pengambilan sampel melibatkan aturan populasi dalam urutan sistematis tertentu. Probabilitas pengambilan sampel tidak sama terlepas dari kesamaan frekuensi setiap anggota populasi. (3) Sampling Stratifikasi (Stratified Sampling): Populasi dibagi ke dalam kelompok strata dan kemudian mengambil sampel dari tiap kelompok tergantung kriteria yang ditetapkan. Misalnya, populasi dibagi ke dalam

anak-anak dan orang tua kemudian memilih masing-masing wakil dari keduanya. (4) Sampling Rumpun (Cluster Sampling): Populasi dibagi ke dalam kelompok kewilayahan kemudian memilih wakil tiap-tiap kelompok. Sedangkan macam-macam teknik non probability sampling adalah: (1) Sampling Kuota (Quota Sampling): Mirip stratified sampling yaitu berdasarkan proporsi ciri-ciri tertentu untuk menghindari bias. (2) Sampling Kebetulan (Accidental Sampling): Pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa mereka kebetulan muncul. (3) Sampling Purposive (Purposive or Judgemental Sampling): Pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus. Peneliti membuat kriteria tertentu siapa yang dijadikan sebagai informan. (4) Sampling Snowball (Snowball Sampling): Pengambilan sampel berdasarkan penelusuran sampel sebelumnya. Misalnya, penelitian tentang korupsi bahwa sumber informan pertama mengarah kepada informan kedua lalu informan ke tiga dan seterusnya.

Teknik pengambilan sampel yang akan peneliti gunakan adalah non-probability sampling dengan menggunakan metode *purposive judgmental sampling*, yaitu teknik pengambilan sesuai dengan kriteria tertentu. Peneliti menggunakan non-probability sampling dikarenakan terdapat beberapa kriteria tertentu yang didasarkan pada pemilihan responden sesuai dengan kebutuhan. Dengan menggunakan judgmental sampling pada penelitian ini, yaitu dengan kriteria screening responden yang sudah pernah menggunakan layanan aplikasi pesan antar makanan Traveloka Eats.

Berdasarkan tujuan penelitian, berikut merupakan kriteria yang peneliti tetapkan:

1. Berjenis kelamin pria dan atau wanita
2. Berdomisili di Jabodetabek

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3. Berusia 17 – 40 tahun
4. Pengguna Traveloka Eats
5. Ingin dan akan menggunakan Traveloka Eats
6. Cenderung sering membeli makanan atau minuman melalui aplikasi layanan pesan antar makanan

Adapun jumlah sampel minimal menurut Sugiyono (2017) adalah 100 responden.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini terdapat 5 variabel yaitu perceived usefulness, social influence, structural assurance, perceived ease of use, dan purchase intention. Definisi tiap-tiap variabel diambil dari berbagai jurnal. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel menggunakan skala likert range 1 sampai dengan 5. Berikut merupakan definisi dan indikator tiap variabel:

Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi

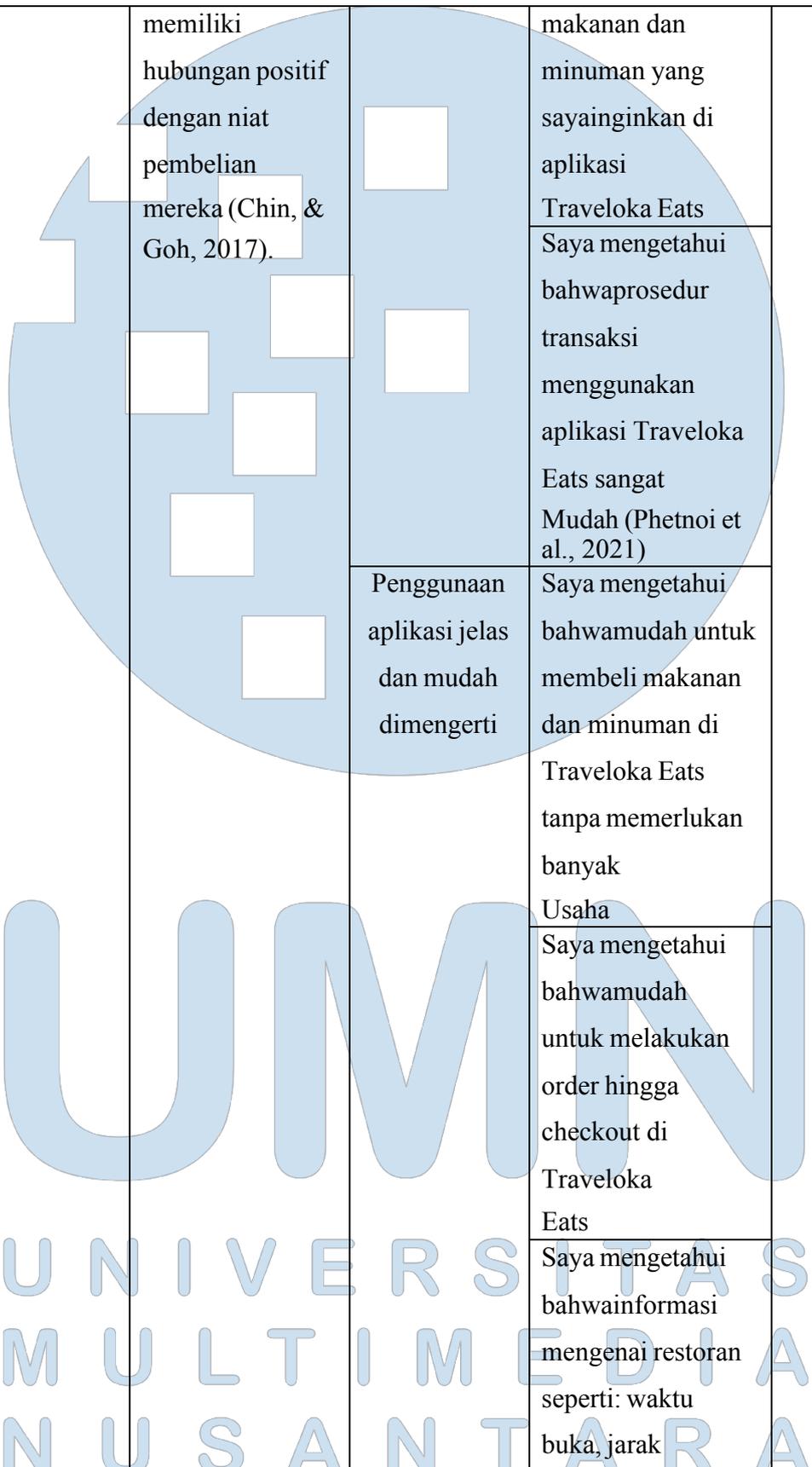
Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perceived Usefulness	Kegunaan yang dirasakan dari pembelian online terkait dengan manfaat seperti penghematan waktu, penghematan biaya selama transaksi, dan membuat pembelian	Membantu pekerjaan menjadi lebih cepat	Saya mengetahui bahwa menggunakan aplikasi Traveloka Eats memungkinkan saya untuk mengakses produk makanan dan minuman yang saya butuhkan lebih cepat (Phetnoi et al., 2021)	Likert1-5
			Saya mengetahui saat memesan makanan dan minuman di aplikasi Traveloka Eats, saya dapat melakukan	

	<p>makanan online lebih nyaman (Yip Hing & Nyen Vui, 2021).</p>		<p>aktivitas ataupun pekerjaan lainnya</p> <p>Saya mengetahui saat menggunakan aplikasi Traveloka Eats, saya tidak perlu meluangkan waktu lebih lama untuk menyiapkan makanan (pagi, siang, dan malam)</p> <p>Saya mengetahui bahwa menggunakan aplikasi Traveloka Eats membuat pembelian makanan dan minuman lebih Cepat (Phetnoi et al., 2021)</p> <p>Saya mengetahui bahwa menggunakan aplikasi Traveloka Eats memungkinkan saya untuk meningkatkan efisiensi pembelian</p>
		<p>Menjadi lebih efisien</p>	

			<p>saya (Phetnoi et al., 2021)</p> <p>Saya percaya dengan menggunakan aplikasi Traveloka Eats akan membuat hidup saya menjadi lebih mudah</p> <p>Saya menemukan aplikasi Traveloka Eats Bermanfaat (Phetnoi et al., 2021)</p>	
Social Influence	<p>Individu menyesuaikan keyakinan dan tindakan mereka agar sesuai dengan harapan kelompok sosial, dan ini karena kesan seseorang tentang perlunya berperilaku dengan cara tertentu untuk memenuhi tekanan sosial (Mei & Aun, 2019).</p>	<p>Terpengaruhi oleh orang sekitar</p> <p>Ingin menggunakan</p>	<p>Orang-orang sekitar saya (keluarga dan teman) menggunakan aplikasi Traveloka Eats (Phetnoi et al., 2021)</p> <p>Orang-orang sekitar saya mencoba untuk mendapatkan informasi tentang Traveloka Eats</p> <p>Saya mendengar informasi mengenai Traveloka Eats dari lingkungan saya</p> <p>Orang-orang sekitar saya</p>	Likert 1-5

		aplikasi	(keluarga dan teman) mengajak untuk berbelanja di aplikasi Traveloka Eats	
			Saya menggunakan aplikasi Traveloka Eats untuk memesan makanan dan minuman dikarenakan orang-orang sekitar saya menggunakannya	
Structural Assurance	Adanya mekanisme hukum dan teknologi yang bertujuan untuk menjamin keamanan pembayaran. Mobile banking, sebagai lawan dari internet banking, didasarkan pada jaringan seluler, membuatnya lebih rentan terhadap serangan peretas	Merasa aman saat menggunakan aplikasi	Aplikasi Traveloka Eats memiliki keamanan yang cukup untuk membuat saya percaya menggunakannya (Phetnoi et al., 2021)	Likert 1-5
			Saya mengetahui bahwa bertransaksi di aplikasi Traveloka Eats aman	
			Saya bersedia memberikan data pribadi saya (seperti nama, alamat rumah, dll.) untuk	

	<p>dan penyadapan data. Jaminan struktural, sebagai mekanisme kepercayaan berbasis institusi, telah ditemukan untuk mengubah kepercayaan awal konsumen (Zhou, 2011).</p>		<p>bertransaksi di dalam aplikasi Traveloka Eats</p> <p>Saya mengetahui bahwa data pribadi saya digunakan dalam bertransaksi di dalam aplikasi Traveloka Eats aman</p>	
Perceived Ease of Use	<p>Jika suatu teknologi mudah digunakan, ia akan memperoleh penerimaan, menghasilkan pandangan yang lebih menguntungkan dan keinginan yang lebih tinggi untuk menggunakannya . Persepsi kemudahan penggunaan konsumen</p>	Aplikasi mudah untuk dipelajari	<p>Saya mengetahui bahwa mudah untuk mempelajari cara menggunakan aplikasi Traveloka Eats (Phetnoi et al., 2021)</p> <p>Saya bersedia untuk mempelajari cara menggunakan aplikasi Traveloka Eats</p>	Likert1-5
		Aplikasi mudah untuk digunakan	<p>Saya mengetahui bahwa pilihan restoran pada aplikasi Traveloka Eats banyak</p>	
			<p>Saya mengetahui bahwamudah untuk menemukan</p>	

	memiliki hubungan positif dengan niat pembelian mereka (Chin, & Goh, 2017).		makanan dan minuman yang sayainginkan di aplikasi Traveloka Eats
			Saya mengetahui bahwaprosedur transaksi menggunakan aplikasi Traveloka Eats sangat Mudah (Phetnoi et al., 2021)
			Penggunaan aplikasi jelas dan mudah dimengerti
			Saya mengetahui bahwamudah untuk membeli makanan dan minuman di Traveloka Eats tanpa memerlukan banyak Usaha
			Saya mengetahui bahwamudah untuk melakukan order hingga checkout di Traveloka Eats
			Saya mengetahui bahwainformasi mengenai restoran seperti: waktu buka, jarak

			<p>restoran, dan estimasi waktu pengiriman di Traveloka Eats jelas dan mudah dimengerti</p> <p>Saya mengetahui bahwa informasi mengenai harga dan juga menu yang sedang tersedia pada restoran di Traveloka Eats jelas dan mudah dimengerti</p>	
Purchase Intention	<p>Kecenderungan pelanggan untuk memperoleh barang atau jasa tertentu disebut sebagai niat beli.</p> <p>Niat beli konsumen untuk melakukan pembelian secara virtual (Hsiao et al., 2019).</p>	Willingnessto pay	<p>Saya bersedia membeli makanan dan minuman di aplikasi Traveloka Eats (Phetnoi et al., 2021)</p> <p>Saya berniat untuk membeli makanan dan minuman melalui aplikasi Traveloka Eats dalam waktu dekat (Phetnoi et al., 2021)</p> <p>Ketika saya menginginkan untuk membeli</p>	Likert 1-5

			makanan atau minuman, saya berniat untuk membelinya melalui aplikasi Traveloka Eats
		<i>Will definitely buy products</i>	Saya berniat untuk membeli di aplikasi Traveloka Eats (Phetnoi et al., 2021)

3.6

Teknik Analisis Data

3.6.1 Metode Analisis

Data Pre-Test Data pre-test dianalisis menggunakan teknik faktor analisis yang digunakan untuk mengurangi jumlah faktor atau item pada penelitian sehingga diketahui indikator yang reliabel dan valid (Malhotra & Dash, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner ke target responden secara online. Maka dari itu, kuesioner adalah alat ukur penelitian ini, dimana ini menjadi ukuran apakah penelitian ini berhasil atau tidak. Maka dari itu, harus melakukan uji validitas dan reabilitas sebelum menyebarkan kuesioner kepada para responden. Peneliti melakukan pre-test dengan menyebarkan kuesioner ke 40 responden yang sesuai dengan kriteria pada penelitian untuk mengetahui ketepatan dan konsistensi pada kuesioner.

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dinilai reliabel jika mampu mengukur dan mengucap data dari variabel yang dievaluasi dengan cara yang sesuai (Firdaus, 2021: 27). Penelitian ini menggunakan tingkat pengujian validitas signifikansi 5%. Indikator pertanyaan dapat dinyatakan reliabel jika sesuai dengan nilai isyarat validitas. Berikut merupakan syarat-syarat

dalam Uji Validitas:

Tabel 3.2 Tabel Standard Uji Validitas

No	Ukuran Validitas	Nilai Diisyaratkan
1.	<p><i>Kaiser Meyer-Olkin (KMO)</i></p> <p>“Sebuah indeks yang digunakan untuk mengukur ataupun menguji kecakupan sampel dengan melihat konsistensi dari analisis faktor analisis faktor (Malhotra & Dash, 2016)</p>	<p>Nilai KMO ≥ 0.5</p> <p>“Nilai KMO lebih besar dari 0.5 berarti analisis faktor tepat. Sedangkan jika nilai KMO lebih kecil dari 0.5, maka kurang tepat (Malhotra & Dash, 2016).“</p>
2.	<p><i>Barlett's Test of Sphericity</i></p> <p>Uji statistik untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel dan juga mengukur tingkat signifikan antar variabel (Hair <i>et al.</i>, 2018).</p>	<p>Nilai Signifikan < 0.05</p> <p>“Nilai signifikan pada Barlett's Test < 0.05, maka mengidentifikasi bahwa adanya korelasi antar variabel. Sedangkan jika nilai signifikan pada Barlett's Test ≥ 0.05, maka tidak terdapat korelasi antar variabel yang menandakan data tersebut tidak valid (Hair <i>et al.</i>, 2018).</p>
3.	<p><i>Measure Sampling Adequacy (MSA)</i></p> <p>MSA digunakan untuk mengukur keterkaitan antar variabel dan juga kelayakan analisis faktor (Hair <i>et al.</i>,</p>	<p>MSA ≥ 0.5</p> <p>Jika nilai MSA = 1, menunjukkan bahwa variabel dapat diprediksi sempurna tanpa adanya kesalahan dari</p>

	2018).	variabel lain. “Jika nilai MSA ≥ 0.5 , menunjukkan bahwa variabel masih dapat diprediksi dan dapat dilanjutkan dengan analisis faktor lebih lanjut. Jika nilai MSA < 0.5 , menunjukkan bahwa variabel tidak dapat diprediksi dan tidak dapat dilanjutkan (Hair et al., 2018).”
4.	<i>Factor Loadings of Component Matrix</i> Merupakan korelasi antara variabel dengan indikator yang berfungsi untuk menentukan validitas tiap indikator (Hair et al., 2018).	Factor Loading of Component Matrix ≥ 0.5 “Indikator dapat dikatakan valid dan bisa menjelaskan suatu variabel jika nilai <i>factor loadings of component matrix</i> diatas 0.5 (Hair et al., 2018).

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana variabel secara konstan terhubung dengan apa yang sedang dinilai disebut reliabilitas, dan umumnya diuji berkali-kali melalui temuan responden (Hair et al., 2017).

Tujuan dari uji reliabilitas ialah untuk melihat apakah jawaban dari responden selalu konsisten dengan pertanyaan (Hair, Babin, et al., 2019).

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan reability coefficient dengan mengukur konsistensi skala dengan Cronbach's Alpha. Setiap variabel dapat dikatakan reliable apabila nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 (Hair et., 2017). Jika nilai Cronbach's

Alpha lebih kecil dari 0,6 berarti tidak dapat dikatakan reliable (Sekaran & Bougie, 2016).

3.7

Teknik Analisa Data

3.7.1 Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah data, model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat dapat berdistribusi normal. Metode uji normalitas dapat dilakukan dengan Kolmogrov-Smirnov (KS), dimana di uji tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Terdapat syarat pengambilan keputusan dalam uji normalitas KolmogrovSmirnov (KS) yakni:

1. Apabila nilai sig > 0.05 , maka data dikatakan berdistribusi normal.
2. Apabila nilai sig < 0.05 , maka data dikatakan berdistribusi tidaknormal.

Analisis grafik dapat dilihat dari data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan searah dengan garis diagonal, atau jika grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalisasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel bebas atau variabel independen dalam model regresi. Syarat pengambilan keputusan apakah terdapat multikolinieritas antar variabel independen, dapat dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan tersebut yaitu jika nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , maka dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai

tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10 , maka terdapat masalah multikolinearitas.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk melihat apakah terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, dapat dilihat dari grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika terdapat titik-titik teratur yang membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar lalu menyempit, berarti terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu, menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, berarti dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji F

Menurut Ghozali (2018), Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang terdapat pada model penelitian. Uji F memiliki nilai signifikansi 0.05 yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan cara sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ ($\text{Sig} < 0.05$), maka hipotesis diterima, dimana semua variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ ($\text{Sig} > 0.05$), maka hipotesis ditolak.

3.7.3.2 Uji T

Menurut Ghozali (2018), Uji T bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Uji T memiliki nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Terdapat kriteria pengujian hipotesis menggunakan Uji T yaitu:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 , maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan < 0.05 , maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	
	Two-Tailed Test						
0.50	0.30	0.10	0.05	0.01	0.001	0.002	
121	0.676523	1.288587	1.657544	1.979764	2.357561	2.617072	3.158954
122	0.676506	1.288529	1.657439	1.979600	2.357302	2.616729	3.158380
123	0.676490	1.288472	1.657336	1.979439	2.357047	2.616392	3.157815
124	0.676473	1.288416	1.657235	1.979280	2.356797	2.616060	3.157259
125	0.676458	1.288361	1.657135	1.979124	2.356550	2.615733	3.156712
126	0.676442	1.288307	1.657037	1.978971	2.356307	2.615412	3.156175
127	0.676426	1.288253	1.656940	1.978820	2.356069	2.615096	3.155645
128	0.676411	1.288200	1.656845	1.978671	2.355834	2.614785	3.155125
129	0.676396	1.288149	1.656752	1.978524	2.355602	2.614479	3.154612
130	0.676382	1.288098	1.656660	1.978380	2.355378	2.614177	3.154107
131	0.676367	1.288047	1.656569	1.978239	2.355150	2.613880	3.153611
132	0.676353	1.287998	1.656479	1.978099	2.354930	2.613588	3.153122
133	0.676339	1.287949	1.656391	1.977961	2.354712	2.613300	3.152640
134	0.676325	1.287901	1.656305	1.977826	2.354498	2.613017	3.152166
135	0.676311	1.287854	1.656219	1.977692	2.354287	2.612738	3.151699
136	0.676298	1.287807	1.656135	1.977561	2.354079	2.612463	3.151239
137	0.676285	1.287762	1.656052	1.977431	2.353875	2.612192	3.150786
138	0.676272	1.287716	1.655970	1.977304	2.353673	2.611925	3.150339
139	0.676259	1.287672	1.655890	1.977178	2.353474	2.611662	3.149899
140	0.676246	1.287628	1.655811	1.977054	2.353278	2.611403	3.149466
141	0.676234	1.287585	1.655732	1.976931	2.353085	2.611147	3.149038
142	0.676221	1.287542	1.655655	1.976811	2.352895	2.610895	3.148617
143	0.676209	1.287500	1.655579	1.976692	2.352707	2.610647	3.148202
144	0.676197	1.287458	1.655504	1.976575	2.352522	2.610402	3.147792
145	0.676185	1.287417	1.655430	1.976460	2.352340	2.610161	3.147389
146	0.676174	1.287377	1.655357	1.976346	2.352160	2.609923	3.146991
147	0.676162	1.287337	1.655285	1.976233	2.351983	2.609688	3.146598
148	0.676151	1.287298	1.655215	1.976122	2.351808	2.609456	3.146211
149	0.676140	1.287259	1.655145	1.976013	2.351635	2.609228	3.145829
150	0.676129	1.287221	1.655076	1.975905	2.351465	2.609003	3.145453
151	0.676118	1.287183	1.655007	1.975799	2.351297	2.608780	3.145081
152	0.676107	1.287146	1.654940	1.975694	2.351131	2.608561	3.144714
153	0.676097	1.287109	1.654874	1.975590	2.350967	2.608344	3.144353
154	0.676086	1.287073	1.654808	1.975488	2.350806	2.608131	3.143996
155	0.676076	1.287037	1.654744	1.975387	2.350646	2.607920	3.143643
156	0.676066	1.287002	1.654680	1.975288	2.350489	2.607712	3.143296
157	0.676056	1.286967	1.654617	1.975189	2.350334	2.607506	3.142952
158	0.676046	1.286933	1.654555	1.975092	2.350180	2.607304	3.142613
159	0.676036	1.286899	1.654494	1.974996	2.350029	2.607103	3.142279
160	0.676026	1.286865	1.654433	1.974902	2.349880	2.606906	3.141949

Atau bisa juga dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak berarti variabel independen tidak secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima berarti variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.